

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN AKREDITASI MADRASAH**

(Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)

SKRIPSI

**NABELLA DWI OKTAVIANTI
NPM. 1811030261**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN AKREDITASI MADRASAH
(Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**NABELLA DWI OKTAVIANTI
NPM. 1811030261**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Ali Murtadho, M.S.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Akreditasi Madrasah yang baik dapat didukung oleh beberapa faktor dan indikator. Salah satu faktor adalah kepemimpinan kepala madrasah dimana seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan, memberi motivasi tenaga pendidik dan kependidikan, mengambil keputusan yang baik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keberhasilan dalam peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian mendeskripsikan, menceritakan, dan menginterpretasikan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dalam bentuk tertulis/lisan, perilaku dan data yang dapat diamati adalah pernyataan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dapat dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah mengarahkan dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan memberikan dewan guru berkas-berkas instrumen yang diberikan dari penilai apakah nilai yang dari penilai akan lebih atau akan mengurang dengan akreditasi madrasah, kepala madrasah memberi motivasi dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan memberikan contoh sikap disiplin terhadap siswa dan guru dengan cara berangkat lebih awal dan pulang terakhir, dan kepala madrasah mengambil keputusan dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan selalu mengedepankan musyawarah dengan warga madrasah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Kata Kunci: Akreditasi Madrasah, Kepemimpinan Kepala Madrasah



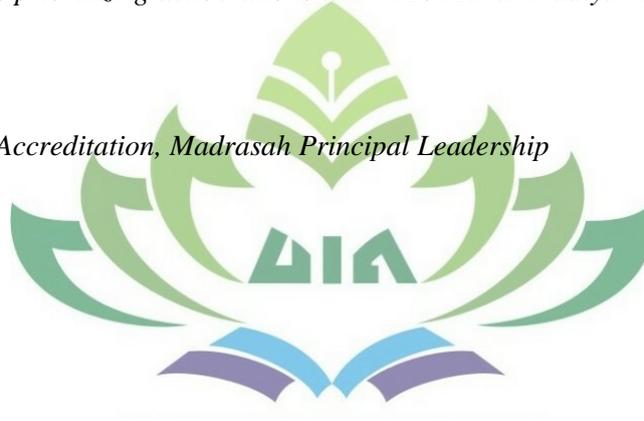
ABSTRACT

Good Madrasah accreditation can be supported by several factors and indicators. One of the factors is the leadership of the madrasa head where a madrasa head must have the ability to direct teaching and educational staff, motivate teaching and educational staff, make good decisions. This study aims to describe the success in the leadership role of the madrasah head in improving madrasah accreditation.

The type of research used is descriptive qualitative research, namely research that describes, tells, and interprets existing data and produces descriptive data from people in written/oral form, behavior and data that can be observed are statements. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data that can be analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity test in this study used a source triangulation technique which was achieved by comparing the observed data with the interview data.

The results showed that the madrasah head directs in improving madrasah accreditation by giving the teacher council the instrument files given from the assessor whether the value of the assessor will be more or less with madrasah accreditation, the madrasah head provides motivation in improving madrasah accreditation by giving examples of disciplinary attitudes towards students and teachers by leaving early and returning last, and the head of the madrasa makes decisions in increasing madrasa accreditation by always prioritizing deliberations with MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung madrasa residents.

Keywords : *Madrasah Accreditation, Madrasah Principal Leadership*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabella Dwi Oktavianti
NPM : 1811030261
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam/ S1
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 November 2022

Penulis



Nabella Dwi Oktavianti
NPM. 1811030261



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI
MADRASAH (STUDI KASUS PADA MTs
MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR
LAMPUNG)**

Nama: **Nabella Dwi Oktavianti**

NPM: **1811030261**

Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.
NIP.196608171995121002

Dr. Ali Murtadho, M.S.I.
NIP.19797012009011014

**Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI MADRASAH (STUDI KASUS PADA MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG)**. Oleh: **Nabella Dwi Oktavianti**, NPM: **1811030261**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPD)**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 15 Juni 2023** pukul **07.30 - 09.00 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Sekretaris

Ilhami, M.Pd

Penguji Utama

Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Penguji Pendamping I

Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji Pendamping II

Dr. Ali Murtadho, M.S.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd

IP. 196408281988032002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَمًا يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”
(Q.S. As-Sajjad Ayat 24)¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Depag RI, 2010), h. 37

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, perhatian serta motivasi selama studi yaitu :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Alm. Bapak Baridi dan Ibu Sri Lestari yang telah merawat, mendidik, membimbing dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan yang sangat luar biasa serta selalu mendoakanku yang senantiasa mengiringi perjalanan hidupku demi kesuksesanku serta do'a yang selalu di panjatkan untuk putra-putri nya, serta membiayai selama menuntut ilmu untuk keberhasilan penulis agar terwujud nya cita-cita mulia, menjadi manusia berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT memuliakan Alm Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak ku tersayang yaitu Desi Eka Saputri yang selalu memotivasi, mendukung dan mendo'akan selama saya menuntut ilmu sehingga terselesaikan Pendidikan ini.



RIWAYAT HIDUP

Nabella Dwi Oktavianti dilahirkan di Bandar Lampung Provinsi Lampung. pada Tanggal 09 Oktober 1999. Penulis merupakan anak Kedua dari Dua bersaudara, Putri dari pasangan Alm Bapak Baridi dan Ibu Sri Lestari, Riwayat Penulis sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Swasta Sejahtera II Way Kandis Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2006 - 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2012-2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Bandar Lampung provinsi Lampung Tahun 2015-2018.
4. Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan formal di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tanjung Senang, Kelurahan Perumnas WayKandis Kota Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr.wb Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Raden Intan Lampung, dengan skripsi yang berjudul: Peran Kepemimpinan Kelapa Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus Pada Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung). Sholawat teriring salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada Junjung Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin

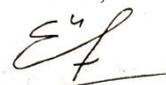
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan *bimbingan* dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dan dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof.Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd Selaku pembimbing I dan sekretaris jurusan dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ali Murtadho, M.S.I Selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Dosen dan Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Almater UIN Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu pengetahuan serta pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Kepala Madrasah dan keluarga besar MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
8. Kedua Orang Tua dan Saudara Sekandungku yang mana telah memotivasi penulis sampai saat ini.
9. Sahabat-sahabatku yang mana telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
10. Teman-teman Manajemen pendidikan islam Kelas G angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KKN kelompok 156 tahun 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman PPL kelompok 74 SMP Negri 3 Bandar Lampung tahun 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pembaca jika terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi kita semua.

Bandar Lampung, 27 November 2022

Penulis,



Nabella Dwi Oktavianti

NPM. 1811030261

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian dan Sumber Data	11
2. Tempat Penelitian	12
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisa Data.....	14
5. Uji Keabsahan Data	15
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kepemimpinan Kepala Madrasah	17
1. Pengertian Kepemimpinan	17
2. Fungsi Kepemimpinan	18
3. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan	19
4. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah	20
5. Peran Kepala Madrasah.....	22
6. Peran Kepala Madrasah Sebagai Sosok Pemimpin	25
7. Ciri-ciri Kepala Madrasah Profesional	26
8. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menjalankan Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	28
9. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	29
10. Kepala Madrasah dalam Mengarahkan, Memotivasi, dan Pengambilan Keputusan.....	30

B. Akreditasi Madrasah.....	38
1. Pengertian Akreditasi.....	38
2. Tujuan Akreditasi.....	38
3. Manfaat Akreditasi.....	39
4. Prinsip-prinsip Akreditasi Madrasah.....	39
5. Indikator Akreditas Madrasah.....	40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	41
1. Profil Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	41
2. Sejarah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	41
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Sukarame.....	42
4. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	43
5. Data Jumlah Peserta didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	44
6. Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.....	45
7. Kondisi Objektif MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	46
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	47
1. Peran Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam Mengarahkan Peningkatkan Akreditasi Madrasah.....	47
2. Peran Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam Memberi Motivasi Peningkatkan Akreditas Madrasah.....	50
3. Peran Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam Mengambil Keputusan Guna Meningkatkan Akreditas Madrasah	52

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	56
B. Temuan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	74
B. Rekomendasi	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	7
1.2	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
3.1	Pemimpin atau Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame	42
3.2	Jumlah Tenaga Pengajar dan Staff MTs Muhammadiyah Sukarame	43
3.3	Nama-Nama Tenaga Pengajar dan Staff MTs Muhammadiyah Sukarame	43
3.4	Data Jumlah Keseluruhan Peserta didik MTs Muhammadiyah Sukarame	44
3.5	Data Jumlah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Tahun Pelajaran 2021/2022	45
3.6	Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame	45
4.1	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi.....	60
4.2	Peran Kepala Madrasah dalam Memotivasi.....	66
4.3	Peran Kepala Madrasah dalam Mengambil Keputusan.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan komponen mutlak yang penting dalam segala jenis tulisan. Karena judul akan memberi arahan atau gambaran isi yang akan tertuang dalam sebuah karya tulis, begitupun dalam penulisan skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah "**Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)**". Agar menghindari kesalahpahaman arti mengenai judul, penulis memberikan penjelasan mengenai pengertian dan dimaksud dari judul tersebut, yaitu:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekanto Peran adalah suatu konsep prihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma dan nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.²

Kepemimpinan adalah memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan. Pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dan kemampuan maksimal dalam mencapai tujuan.³

Menurut Daruyanto bahwa Kepala Madrasah adalah personil Madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan madrasah.⁴ Sedangkan menurut pemerhati masalah pendidikan, Engkos Mulyasa Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah sebagai seorang kepala madrasah yang dipercaya dalam memimpin sebuah madrasah harus mengetahui peranannya sebagai seorang pemimpin sehingga dalam melaksanakan tugas tidak banyak mengalami kendala, disamping itu tujuan yang ditetapkan dalam madrasah akan tercapai dengan mudah.

2. Akreditasi Madrasah

Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang diterapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan dan komprehensif. Dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa akreditasi madrasah adalah berdasarkan 8 standar Nasional pendidikan, dengan terlebih dahulu menyiapkan dan mengembangkan pada bidang-bidang yaitu Standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasararana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Oleh karena itu, madrasah yang sudah menjalankan 8 standar nasional pendidikan, sekolah tersebut menjadi madrasah yang berkualitas.

² Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 237.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2005), h. 104

⁴ Daruyanto, H.M, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Cetakan ke 2, 2001, h. 80

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KNK*, Remaja Rosda Karya, Cetakan ke 4 Bandung, 2004, h. 24

3. Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame

Studi kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “*A Case Study*” atau “*Case Studies*”. Kata “kasus” diambil dari kata “*Case*” yang menurut Kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* yaitu contoh kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu.⁶

MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung pada tahun 1990, dengan lahan seluas 6000 m memanfaatkan tanah wakaf dari Bapak H. Djamsari yang terletak di Jln. Pulau Sangiang Sukarame, Bandar Lampung. Dan mulai beroperasi pada tahun 1991, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah ini secara historis tidak dapat dipisahkan dengan yayasan Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah yang terlebih dahulu berdiri, yaitu pada tahun 1988. Demi untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan pendidikan lanjutan para anak asuh dilingkungan yayasan tersebut, meskipun pada akhirnya Madrasah itu berkembang dimana peserta didiknya bukan hanya dari Panti Asuhan Budi Mulya saja, melainkan dari masyarakat luas.

Dari penjelasan–penjelasan kata-kata kunci diatas, maksud dari judul: Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung menuju Madrasah yang berkualitas.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah instusi yang dapat dikatakan bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena pendidikan merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai dimensi untuk pencapaian komitmen. Sedangkan keunikan instusi pendidikan didasarkan pada karakteristik tertentu yang dimiliki organisasi lain. Adapun karakteristik tersebut adalah adanya proses belajar mengajar sebagai pemberdayaan umat manusia.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidik Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pengertian tersebut memberikan pengertian bahwa pendidikan merupakan jasa yang harus memiliki suatu standardisasi penilaian terhadap mutu dari jasa yang diberikan kepada pelanggan pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan nasional adalah keberhasilan proses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia, yang akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain peserta didik, pendidik, kurikulum, administrasi pendidikan, fasilitas pendidikan dan lingkungan masyarakat. Madrasah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial dan sekolah sebagai agen perubahan, tidak hanya harus peka terhadap adaptasi, tetapi juga harus mampu memprediksi perkembangan yang akan berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi kualitas lembaga pendidikan, dalam hal ini kepala madrasah adalah seseorang yang harus mampu menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi dan membimbing masyarakat dalam suatu organisasi pendidikan. Organisasi mencapai tujuan yang dinyatakan.

⁶ Leni Anggraeni, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional*. Media Komunikasi Fis Vol. 11 .No 1 April 2012 2: 1 – 15.

Jadi jelas bahwa setiap upaya untuk memberikan dampak positif bagi orang-orang di sekitar kita yang memiliki hubungan dengan pendidikan dan pengajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa upaya ini membutuhkan peran penting dari kepemimpinan. Sekolah agama. Berdasarkan pengertian di atas, kepala sekolah agama berarti seseorang yang diangkat untuk memimpin suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan atau direncanakan.

Kepemimpinan dalam Organisasi (Pendidikan) merupakan topik yang sangat menarik terkait dengan peran, fungsi dan gaya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai perkembangan atau tujuan organisasi. Agar dapat memahami dengan jelas makna kepemimpinan, perlu ditelaah beberapa makna yang dikemukakan oleh para ahli, sebagai berikut:

1. Menurut George Terry, kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.⁷
2. Menurut Richard L. Daft, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.⁸
3. Menurut Hasan Basri, kepemimpinan merupakan sifat dari dalam diri seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sifat pemimpin dalam memikul tanggung jawabnya secara normal dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya.⁹

Berdasarkan pengertian kepemimpinan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi, melaksanakan, melakukan serta mengarahkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Kepala Madrasah adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di madrasah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada dilingkungan pada situasi tertentu agar orang lain dapat bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah merupakan orang paling utama mempengaruhi para guru serta aktivitas sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan.¹⁰

Kepemimpinan adalah suatu proses yang memberi arti (penuh arti kepemimpinan) pada kerjasama dan dihasilkan dengan kemampuan untuk memimpin dalam mencapai tujuan, maka ia telah melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan. Allah SWT, berfirman dalam Al-Qur'an surah As-Sajjad Ayat:24 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”

Berdasarkan ayat diatas peneliti menyimpulkan kepemimpinan merupakan sifat dari dalam diri seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta memberi petunjuk terhadap orang lain yang dipengaruhinya. Keberhasilan Pendidikan di suatu lembaga pendidikan madrasah akan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang profesional. Dalam usaha untuk mewujudkan, mengelola, dan mengembangkan madrasah yang berkualitas maka, dibutuhkan kepala madrasah yang menyeluruh (*komprehensif*), oleh karena itu

⁷ Veithzal Rivai, M.B.A & Sylviana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 285

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kependidikan & Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 15-16

⁹ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 16

¹⁰ Rivai, Veithal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, h. 148

kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Sebagai pemimpin kepala madrasah sangat berperan penting dalam mengelola semua program madrasah yang sudah di rencanakan (*planning*) semata-mata untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan Islam.

Menurut Wahyudi, ada 3 Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah yaitu:¹¹

1. Mengarahkan

Pengertian pengarahan adalah fungsi manajemen yang terpenting dalam proses manajemen. Fungsi ini baru diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses dalam manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai.

2. Memberi Motivasi

Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai penggerak untuk menjadi aktif. Kepala madrasah sebagai pemberi motivasi berarti kepala madrasah harus memberikan motivasi kepada para bawahannya. Motivasi adalah aktifitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

3. Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan yang tepat pada dasarnya adalah keputusan yang bersifat rasional, sesuai dengan nurani, dan didukung oleh fakta-fakta yang akurat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hal tersebut perlu dibuat langkah-langkah pengambilan keputusan yang mempertimbangkan ketepatan, keakuratan, dan kelengkapan informasi pendukung tersebut.

- a. Investigasi situasi. Tahap ini terdiri dari tiga proses yang dilakukan yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab dari masalah, dan indentifikasi tujuan dari penyelesaian masalah melalui keputusan yang akan diambil. Pada proses identifikasi masalah, pengambilan keputusan perlu membedakan apa yang benar-benar masalah dan gejala, dan apa yang menjadi sebab dan akibat dari gejala dan masalah tersebut. Pada proses diagnosa penyebab masalah, pengambilan keputusan menentukan secara pasti apa yang menjadi sebab dan apa yang menjadi akibat. Proses terakhir dari tahapan investigasi situasi adalah indentifikasi tujuan dari keputusan yang akan diambil, pada proses ini pengambil keputusan perlu menentukan tujuan dari keputusan yang akan diambil.
- b. Penentuan alternatif solusi. Pada tahap ini pengambilan keputusan mencoba membangun beberapa alternatif solusi untuk diputuskan guna diambil sebagai langkah solusi. Tahap ini akan sangat efektif jika ada masukan berupa ide-ide kreatif yang dihasilkan melalui keterlibatan seluruh lapis kerja atau yang bersangkutan terkait dengan masalah yang dihadapi.
- c. Penilaian alternatif. Pada tahap ini pengambil keputusan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap berbagai alternatif yang muncul untuk kemudian diambil satu atau lebih alternatif yang dianggap baik.¹²

Dapat disimpulkan bawah kepemimpinan kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di madrasah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada dilingkungan pada situasi tertentu agar orang lain dapat bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan akreditasi sekolah, dimana kepala madrasah

¹¹ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 119-121

¹² Erine Trisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2005), h. 114-118

berperan penting dalam pengelolaan akreditasi sekolah baik dari sumber daya manusia, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 22). Akreditasi madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional pedoman akreditasi.¹³

Dalam konteks akreditasi madrasah dapat diberikan pengertian sebagai suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Madrasah yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Bagi kepala madrasah hasil akreditasi diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan madrasah, kinerja warga madrasah, termasuk kinerja kepala madrasah selama periode kepemimpinannya.¹⁴

Disamping itu, hasil akreditasi juga diperlukan kepala madrasah sebagai bahan masukan untuk penyusunan program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah. Bagi guru, hasil akreditasi merupakan dorongan untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras dalam memberikan layanan terbaik bagi siswa guna mempertahankan dan meningkatkan mutu madrasah. Secara moral, guru senang bekerja di madrasah yang diakui sebagai madrasah bermutu. Bagi peserta didik, hasil akreditasi mampu menumbuhkan rasa percaya diri bahwa mereka memperoleh pendidikan yang bermutu, dan sertifikat akreditasi merupakan bukti bahwa mereka mengikuti pendidikan di sekolah yang bermutu. Bagi pemerintah hasil akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Standar Nasional Pendidikan ada 8 Indikator Standar Akreditasi Sekolah yang terdiri dari:¹⁵

1. Standar Isi

Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi matapelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Standar Proses

Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses merupakan salah satu persyaratan yang harus dilengkapi oleh pihak sekolah ketika akan dilakukannya proses akreditasi didalam suatu sekolah.

3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria atau kualifikasi yang menyangkut kemampuan lulusan yang terbagi atas kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang sekolah dasar, SKL tersebut bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, wawasan pengetahuan, kepribadian yang berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar nasional lainnya dibidang pendidikan berkaitan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik dan mental, serta pendidikan dalam jabatan. Kualifikasi akademik S1 dan 4 macam kompetensi yang wajib dikuasai guru adalah beberapa poin yang mungkin sudah anda kenal terkait dengan standar nasional ini.

¹³ Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali pers, 2012), h 85

¹⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), h. 57

¹⁵ Kumpulan Peraturan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikmen Kemdikbud, 2014), h. 109

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, dan tempat bermain, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan perlu diatur berdasarkan standar tertentu. Standar pembiayaan merupakan aturan yang merinci komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku dalam kurun satu tahun. Standar biaya tersebut terbagi menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian ini berkaitan dengan segala macam mekanisme, prosedur, instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penilaian pendidikan terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi madrasah. Akreditasi madrasah sangat penting bagi upaya peningkatan mutu dan layanan serta penjaminan mutu sebuah pendidikan. Jika madrasah sudah terakreditasi berarti madrasah tersebut mendapat kategori madrasah maju, berkualitas, bermutu dan secara otomatis juga mendapat pengakuan dari masyarakat banyak akan akreditasi yang telah diperoleh oleh madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2022, penulis mewawancarai ibu Sari Irawati, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung maka didapatkan informasi bawasanya pelaksanaan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam proses meningkatkan akreditasi sudah berjalan dengan baik. Sehingga MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung mendapatkan akreditasi A pada tahun 2008, MTs Muhammadiyah Sukarame masih terakreditasi A dengan predikat nilai 95 pada tanggal 02 Desember 2018.¹⁷

Namun demikian, pada saat madrasah belum terakreditasi A, setiap orang yang akan mendaftarkan dirinya kejenjang pendidikan pasti terlebih dahulu melihat kualitas dan mutu madrasah beserta akreditasinya. Orang akan merasa ragu untuk mendaftar disuatu jenjang pendidikan apabila mutu dan kualitas pendidikannya rendah, tanpa terkecuali bagi orang yang kurang mampu untuk melanjutkan jenjang pendidikannya pun juga memilih madrasah yang lebih bermutu dan juga berkualitas serta terakreditasi.¹⁸

Untuk mengetahui gambaran awal tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah di MTs Muhammadiyah Sukarame penulis melaksanakan pra penelitian pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan hasil sebagai berikut:

¹⁶ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, h. 5

¹⁷ Sari Irawati, "Akreditasi Madrasah wawancara", pada tanggal 24 Oktober 2022

¹⁸ Sari Irawati, "Akreditasi Madrasah wawancara", pada tanggal 24 Oktober 2022

Data Hasil Pra Penelitian
Tabel 1.1
Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi di
MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

No	Peran Kepala Madrasah	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Peran Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengarahkan peningkatan akreditasi madrasah	✓	
2	Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam memberikan motivasi peningkatan akreditasi madrasah	✓	
3	Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengambil keputusan guna meningkatkan akreditasi madrasah	✓	

Sumber: Hasil penelitian wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung 24 Oktober 2022

Berdasarkan hasil pra penelitian bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi sekolah di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sudah cukup baik. Peran kepala madrasah dalam mengarahkan warga madrasah untuk guru melalui rapat bulanan, jadi semua agenda kegiatan yang ada di madrasah diawali dengan rapat bulanan dan untuk meningkatkan kualitas guru guna mencapai visi misi madrasah maka saya mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti program pelatihan, workshop untuk meningkatkan kualitas guru tersebut pada bidang akademiknya. Dan bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk siswa saya mengarahkannya pada saat kegiatan upacara bendera setiap hari senin. Peran kepala madrasah dalam memberikan motivasi adalah dengan cara memberi contoh kedisiplinan kepada seluruh warga madrasah, beliau selalu hadir lebih awal dan menyambut guru dan siswa, jadi disini kami merasa termotivasi untuk mengikuti jejak beliau untuk hadir lebih awal. Selain itu kepala madrasah memberi reward atau penghargaan kepada siswa atau guru yang berprestasi. Peran kepala madrasah dalam mengambil keputusan Kepala madrasah akan melakukan rapat dalam bentuk mengumpulkan atau merundingkan permasalahan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Sukarame guna bertukar pendapat dengan dewan guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di madrasah.¹⁹

Maka dari itu penulis melanjutkan penelitian ini yang membahas tentang "**Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung)**"

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Sedangkan subfokus dari penelitian ini, yaitu:

1. Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengarahkan peningkatan akreditasi madrasah.
2. Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam memberikan motivasi peningkatan akreditasi madrasah.
3. Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengambil keputusan guna meningkatkan akreditasi madrasah.

¹⁹ Sari Irawati, "Kepemimpinan Kepala Madrasah wawancara", pada tanggal 24 Oktober 2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan subfokus penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengarahkan peningkatan akreditasi madrasah?
2. Bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam memberikan motivasi peningkatan akreditasi madrasah?
3. Bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengambil keputusan guna meningkatkan akreditasi madrasah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengarahkan peningkatan akreditasi madrasah.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam memberikan motivasi peningkatan akreditasi madrasah.
3. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam mengambil keputusan guna meningkatkan akreditasi madrasah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi, baik manfaat secara empirik, normatif maupun secara teoritik antara lain:

1. Secara teoritik
Secara teoritik dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan ilmu dalam bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi untuk menjadi madrasah yang berkualitas.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan manfaat dalam bidang pendidikan yaitu peningkatan akreditasi di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
 - b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Sukarame Bandar Lampung
Memberikan masukan yang bersifat membangun dalam hal peningkatan mutu pendidikan, agar tujuan yang hendak dicapai mengenai peningkatan akreditasi di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
 - c. Bagi pembaca
Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan mengenai proses peningkatan akreditasi madrasah untuk menjadi madrasah yang berkualitas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

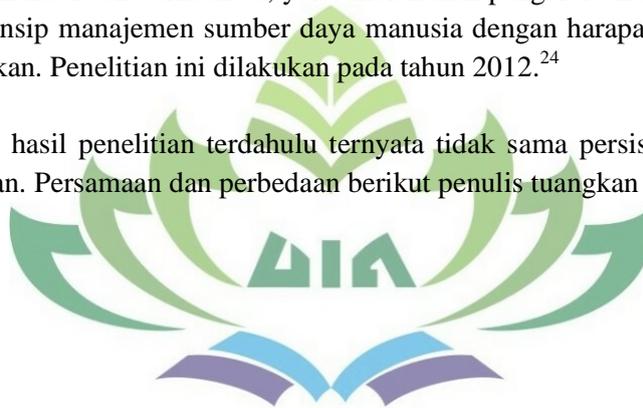
Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Untuk memperkuat skripsi ini, maka peneliti mengadakan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu dengan cara, mencari dan menemukan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penulisan skripsi dari pihak lain yang menunjukkan kesesuaian tema berdasarkan survei penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Krisbiyanto dengan judul "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs N 2 Mojokerto" . Penelitian ini menjelaskan tentang kepemimpinan kepala madrasah yang memiliki

efektivitas untuk meningkatkan mutu di madrasah, penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Mojokerto, pada bulan Juni 2019.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ami Latifah dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Nurul Islam Jati Agung” . penelitian ini tentang kepemimpinan yang bermutu menghasilkan pendidikan dan lulusan yang bermutu dan bertujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan MA Nurul Islam pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli pada tahun 2020.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maryatin dengan judul: “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam”. Penelitian ini mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan karena seorang pemimpin sekolah memiliki peran strategis untuk mewujudkan kualitas sekolah pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Desember 2013.²²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Jain dengan judul: “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akreditasi Predikat A Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin”. Penelitian ini mengenai bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi menjadi A dengan nilai 96 di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.²³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Ginting & Titik Haryati dengan judul: “Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan”. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan kepala sekolah yang handal dan berkualitas, yaitu melakukan pengelolaan tenaga kependidikan dengan penerapan prinsip manajemen sumber daya manusia dengan harapan akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012.²⁴

Dari kelima hasil penelitian terdahulu ternyata tidak sama persis dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dan perbedaan berikut penulis tuangkan dalam tabel berikut ini:



²⁰ Achmad Krisbiyanto, *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam vol 4 No 1 (2019).

²¹ Ami Latifah, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Nurul Islam Jati Agung*, Jurnal Mubtadiin, vol 7 No 02 (2021).

²² Maryatin, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, no, 2 (2013): 195-221.

²³ Anwar Jain, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, (2020): 257-714

²⁴ Rosalina Ginting & Titik Haryati, *Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan*, jurnal ilmiah CIVIS, no. 02 (2012).

Dengan Tema Penelitian Ini

Tabel 1.2

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dengan Penelitian Ini

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Krisbiyanto	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs N 2 Mojokerto	- Memiliki kesamaan dalam pembahasan yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah - Metode penelitian kualitatif	- Menggunakan penelitian Tindakan Kelas - Objek penelitiannya - Tempat penelitian
2	Ami Latifah	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Nurul Islam Jati Agung	- Membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah - Metode penelitian kualitatif	- Tempat penelitian yang berbeda - Objek penelitian yang berbeda
3	Maryatin	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam	- Memiliki kesamaan dalam pembahasan yaitu membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah - Metode penelitian kualitatif	- Objek penelitian yang berbeda - Tempat penelitian
4	Anwar	Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akreditasi Predikat A Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin	- Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif - Memiliki kesamaan dalam pembahasan yaitu kepala sekolah dalam meningkatkan akreditasi	- Objek penelitian yang berbeda
5	Rosalina Ginting & Titik Haryati dan Burhanuddin	Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan	- Menggunakan metode penelitian kualitatif	- Fokus penelitian yang berbeda

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti berusaha untuk menjelaskan informasi mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasa disebut dengan penelitian lapangan. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi oleh subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian berupa perilaku, tindakan, motivasi, dengan menggunakan cara deskripsi.²⁵

Metode ini digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman objek penelitian. Dengan metode ini, penulis mengharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sasaran penelitian, yaitu tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan

²⁵ Heriyanto Aan Prabowo, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik Books Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Pendidikan Perpusakaan 2*, no (2013), 1-9

akreditasi madrasah berdasarkan visi misi di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

b. Sumber Data

Sumber data berarti darimana subjek tersebut diperoleh. Ada 2 jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung data sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus di kumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa opini subjek secara individual atau kelompok²⁶. Menurut Sugiyono data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang hendak di teliti.²⁷ Data primer pada penelitian ini berbentuk observasi di lapangan dan wawancara secara langsung kepada Ibu Hevi Hellen Sofia, S.Pd selaku Kepala Madrasah, Ibu Sari Irawati, S.Pd selaku Waka Kurikulum, Bapak Beni Setiawan, S.Pd selaku Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan Bapak Dasa Mudia, S.Pd.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain).²⁸ Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui literatur buku maupun artikel serta melalui situs yang ada di internet dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.²⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari buku ilmiah, jurnal, artikel, skripsi dan penelitian yang terdahulu sebagai acuan atau sumber data untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung di Jl. Pulau Sangiang kec. Sukarame Bandar Lampung. Ditetapkannya MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sebagai tempat penelitian ini dengan argumentasi bahwa MTs Muhammadiyah Sukarame adalah madrasah yang mempunyai kegiatan Tahfidz dengan target kompetensi lulusan hafalan minimal 6 juz. Mts Muhammadiyah Sukarame juga memiliki Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpuln data yang diperlukan dlam penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang teliti dan pencatatan secara sistematis dan terpercaya. Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang berlangsung sekaligus mengetahui sumber belajar yang digunakan untuk lebih memotivasi para peserta didik untuk lebih berfikir secara kritis.³⁰ Ada dua jenis observasi yaitu:

²⁶ Ali Muhammad, *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 81

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

²⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 5

²⁹ Mustofa, "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa, *Jurnal* (2015): 1-9.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*

- 1) Observasi *partisipan* adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan kehidupan informan yang sedang diteliti.
- 2) Observasi *non partisipan* adalah peneliti tidak terlibat aktif, tetapi hanya mejadi pengamat independen.³¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap keadaan di lingkungan madrasah pada tanggal 24 Oktober 2022. Keberhasilan madrasah tidak lepas dari keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola keadaan madrasah dengan baik seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, pengelolaan madrasah dan sebagainya. Hal ini sejalan terhadap pengamatan penulis dalam keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah seperti standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan sudah baik sehingga akreditasi pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung mendapatkan nilai akreditasi unggul (A) dan peneliti menggunakan observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat aktif, tetapi hanya mejadi pengamat independen bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandae Lampung dalam meningkatkan akreditasi madrasah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon.

- 1) Wawancara Terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk peneliti yang lebih mendalam tentang responden.³²

Dari kedua jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, dengan menggunakan wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif

³¹ Universitas Negri Yogyakarta, "Metode Penelitian Bab III," *Biomaxer Chen Eng* 49, no. 23-6 (2015): 40-68

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 203

jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. Teknik wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh instrumen penelitian lainnya. Beberapa keunggulan itu termasuk:

- a) Peneliti memperoleh rerata jawaban yang relatif tinggi dari responden.
- b) Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan.
- c) Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam proses wawancara.³³

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara dengan langsung mendatangi responden di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan melakukan wawancara kepada Ibu Hevi Hellen Sofia, S.Pd selaku Kepala Madrasah, Ibu Sari Irawati, S.Pd selaku Waka Kurikulum, Bapak Beni Setiawan, S.Pd selaku Guru di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan Bapak Dasa Mudia, S.Pd selaku staff TU di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, untuk mencari tahu informasi yang terkait dengan penelitian secara valid yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis mencari data kepada narasumber mengenai peran kepemimpinan kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam meningkatkan akreditasi madrasah. Penulis menemukan data Peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam meningkatkan akreditasi madrasah seperti standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan sudah baik sehingga akreditasi pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung mendapatkan nilai akreditasi unggul (A). Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara bagaimana terlampirkan.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan sebenarnya. Peneliti harus menyadari hal ini. Selain itu, hubungan peneliti dengan subjek jangan sampai terganggu dengan usaha untuk mengambil foto.

Untuk mendapatkan data dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa pengumpulan arsip-arsip, buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu peneliti menyelidiki catatan tertulis seperti buku profil sekolah, buku tahunan sekolah, peraturan, dsb yang berkaitan dengan dokumentasi. Selanjutnya Yang perlu di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto dari visualisasi sekolah, foto dengan narasumber di lokasi yang telah memberikan informasi sebagai bukti telah melakukan proses observasi dan wawancara sebelumnya. Disini foto hanya di ambil kepada orang yang bersangkutan,

³³ *Ibid*, h. 204

dalam hal ini peneliti mengambil foto bersama dengan kepala madrasah, waka kesiswaaan, guru dan staff TU MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah penelitian dengan cara pengumpulan data secara sistematis dan tersusun sehingga dapat diperoleh kesimpulan.³⁴ Menurut Huberman teknik analisa data terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih, merangkum dan memfokuskan hal-hal pokok dalam penelitian yang kemudian dicari temanya. Sehingga data yang sudah di reduksi akan menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peneliti. Dalam pengumpulan dan selanjutnya, reduksi data juga dapat mempermudah dan memberikan gambaran lebih jelas kepada peneliti.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah data disistematiskan secara jelas dan dalam bentuk yang jelas pula sehingga dalam pengungkapan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah menjadi lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang sudah dilakukan diawal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, sehingga data tersebut dicari lebih mendalam agar menjadi valid. Kemudian data yang sudah terkumpul dipelajari kembali sehingga memperoleh kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam meningkatkan akreditasi madrasah .

5. Uji Keabsahan Data

Uji menguji keabsahan data maka dapat menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan cara digunakan untuk mengecek sebuah keabsahan data. Dalam pengujian kredibilitas triangulasi ini dibagi menjadi 3.³⁵

a. Triangulasi Sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data dilihat dari bawahan yang dipimpin atau teman kerja.³⁶

b. Triangulasi Metode

Cara yang digunakan untuk mencari dan mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh dibandingkan dan disimpulkan sehingga dapat memperoleh data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Digunakan dalam mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fress dan konsentrasinya masih fokus, sehingga dapat memberikan data yang valid dan apa adanya di lapangan.

³⁴ Pradita Ajif, "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbaingga," *Jurnal Penelitian* (2013), 31-40.

³⁵ Bachtiar S Bachri, "Data Triangulasi for Confirming Data's Validity." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46-62.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006). h. 271

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mewawancarai ibu Hevi Hellen Sofia, S.Pd selaku Kepala Madrasah, ibu Sari Irawati, S.Pd selaku Waka Kurikulum, dan bapak Beni Setiawan, S.Pd selaku Guru dan bapak Dasa Mudia, S.Pd selaku staff TU di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan triangulasi waktu yaitu pada waktu di pagi hari pada saat narasumber fress dan tidak ada jam sibuk sehingga penelitian berjalan dengan lancar guna mengamati penelitian yang berjudul peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah (studi kasus pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung).

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi gambaran umum skripsi yang terdiri dari: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab II peneliti mendeskripsikan beberapa konsep untuk dipergunakan sebagai landasan teori pada skripsi ini. Konsep yang dikemukakan pada bab II ini berfokus kepada Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Bab III membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang memuat tentang, Sejarah singkat MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, struktur organisasi, keadaan guru, data keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung serta penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisis Data Penelitian

Bab IV membahas atau memaparkan analisis hasil penelitian yang telah penulis dapatkan di madrasah mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan data temuan penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab V merupakan bab terakhir pada rangkaian skripsi yang membahas tentang simpulan dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya dan rekomendasi serta saran dari penulis terhadap objek yang di teliti (madrasah) guna perbaikan untuk kedepannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pada setiap fokus penelitian tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus Pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah sudah dikatakan baik, yakni dalam mengarahkan, memberikan motivasi, dan mengambil keputusan. Kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi madrasah sebagai berikut:

1. Mengarahkan dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan memberikan dewan guru berkas-berkas instrumen yang diberikan dari penilai apakah nilai yang dari penilai akan lebih atau akan mengurang dengan akreditasi madrasah. Tugas kepala madrasah mengarahkan warga madrasah untuk guru melalui rapat bulanan jadi semua agenda kegiatan yang ada dimadrasah diawali dengan rapat bulanan dan untuk meningkatkan kualitas guru guna mencapai visi misi madrasah dengan program pelatihan atau workshop.
2. Memberikan Motivasi dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan memberikan contoh sikap disiplin terhadap siswa dan guru dengan cara berangkat lebih awal dan pulang terakhir. Kepala madrasah memberikan penghargaan dan pujian kepada guru yang disiplin sehingga menjadi contoh yang baik bagi yang lain. Pemberian penghargaan kepada warga madrasah yang berprestasi pada saat selesai upacara bendera hari senindi depan siswa-siswi dan guru yang lain guna memacu semangat warga madrasah lainnya.
3. Mengambil keputusan dalam meningkatkan akreditasi madrasah dengan selalu mengedepankan musyawarah dengan warga madrasah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, selalu melibatkan warga madrasah kemudian melihat seperti apa permasalahannya dan kemudian di diskusikan sebab dan akibat dari masalah tersebut dan kemudian pengambilan keputusan dilakukan bersama-sama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian, tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah (Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah semoga dapat meningkatkan dan mempertahankan akreditasi dengan nilai A di madrasah.
2. Kepala madrasah memperhatikan kembali kemampuan anggotanya dengan menambahkan kegiatan pelatihan atau workshop guna meningkatkan kualitas guru di madrasah.
3. Kepala madrasah mempertahankan sifat, disiplin waktu karena sebagai contoh bagi anggotanya dan memberikan suasana yang nyaman kepada seluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Ajif Pradita , “*Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbaingga*, Jurnal Penelitian,2013.
- Ali Muhammad, *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*, Bandung: Angkasa, 2012.
- Anggraeni Leni, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hubungan Internasional*. Media Komunikasi Fis Vol. 11 .No 1 April 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Bachtiar S Bachri, “*Data Triangulasi for Confirming Data’s Validity.*” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1, 2010
- Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Bumi Aksara, 2006
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Manteri Pendidikan Nasional RI No.13Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah*, Jakarta: 2007
- Daryanto, H.M, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Cetakan ke 2, 2001
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Daryanto, M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag RI, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988
- Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung . 2022
- Dokumentasi Data Kondisi Objektif MTs Muhmmadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung . 2022
- Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung . 2022
- Dokumentasi letak geografis MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Sejarah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Sejarah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022

- Dokumentasi Tenaga Pengajar dan Staff MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Tenaga Pengajar dan Staff MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- Dokumentasi Visi Misi MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 2022
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Fahmi Irham, *Manajemen Kependidikan & Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ginting Rosalina & Titik Haryati, *Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan*, jurnal ilmiah CIVIS, no. 02 2012
- Heriyanto Aan Prabowo, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik Books Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Pendidikan Perpustakaan 2*, no 2013
- Irawati Sari, "Kepemimpinan Kepala Madrasah wawancara", pada tanggal 24 Oktober 22
- Irawati Sari, "Akreditas Madrasah wawancara", pada tanggal 24 Oktober 2022
- Jain Anwar, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 2020
- Krisbiyanto Achmad, *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam vol 4 No 1 2019
- Kumpulan Peraturan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikmen Kemdikbud, 2014
- Kumpulan Peraturan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikmen Kemdikbud, 2014
- Kurniadin Didin & Iman Machali, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ru Media, 2016
- Latifah Ami, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Nurul Islam Jati Agung*, Jurnal Muftadiin, vol 7 No 02, 2021
- Ma'mur Asmani Jamal, *Tips praktis membangun dan mengolah administrasi sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2011
- Makin Burhanuddin Moh, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2010
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam memelihara budaya organisasi*, Malang, Aditya media publishing, 2012
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Maryatin, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, no, 2, 2013
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jakarta: Rosada, 2016
- Mustofa, *Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa*, Jurnal, 2015
- Purwanto Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- R. Terry George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Veithzal, M.B.A & Sylviana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Rosyada Dede, *Paradigm Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- S.P Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005
- Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1982
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali pers, 2012
- Trisnawati Erine dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005
- Universitas Negeri Yogyakarta, “*Metode Penelitian Bab III*,” Biomaxer Chen Eng 49, no. 23-6, 2015
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik da Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2005
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*, Solo: Rajawali Pers, 2015